

Peningkatan Pengetahuan Dan Motivasi Melalui Edukasi Kesehatan Tentang IVA Test Pada Agreget Komunitas Ibu Usia Reproduksi

Yunita Liana¹, Herlina²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis : Yunita Liana

E-mail : yunitaliana906@gmail.com

Abstrak

Kanker serviks merupakan penyakit yang ditandai dengan pertumbuhan sel yang tidak terkontrol dan penyebaran sel yang abnormal. Penyebab kematian pada wanita terbesar adalah Ca Serviks. Pencegahan kanker serviks salah satunya dengan cara melakukan pemeriksaan IVA (IVA-test) pada bagian serviks, hal ini merupakan anjuran pemerintah dalam mengurangi kasus kanker. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi peserta yaitu ibu-ibu usia reproduktif tentang IVA-test. Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat melalui edukasi kesehatan. Sasaran kegiatan adalah ibu-ibu usia reproduktif yang berkunjung di Posyandu Kasih Ibu Desa Sumber Baru Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten OKI. Waktu pelaksanaan tanggal 24 Mei 2023. Media yang digunakan adalah leaflet. Metode evaluasi meliputi; pretest dan posttest mengenai pengetahuan peserta tentang IVA-test. Instrument untuk evaluasi adalah kuisisioner yang dibagikan sebelum dan setelah kegiatan edukasi kesehatan. Data hasil evaluasi pretest dan posttest dianalisis secara deskriptif. Kegiatan pengabdian masyarakat melalui edukasi kesehatan yang telah dilaksanakan berdampak positif terhadap pengetahuan dan motivasi tentang IVA-test pada ibu-ibu usia reproduktif di Posyandu Kasih Ibu Desa Sumber Baru Kec Mesuji Raya Kabupaten OKI. Diharapkan peserta dapat lebih meningkatkan kesadaran dan motivasinya dapat melakukan pemeriksaan IVA.

Kata kunci – Edukasi Kesehatan; Pengetahuan; Motivasi; IVA-Test; Usia Reproduksi

Abstract

Cervical cancer is a disease characterized by uncontrolled cell growth and abnormal cell spread. The majority cause of death in women is Cervical Ca. One way to prevent cervical cancer is by visual inspection with acetic acid (IVA-test) on the cervix, a government recommendation to reduce cancer cases. The purpose of this community service activity is to increase the knowledge and motivation of participants, namely women of reproductive age, regarding the IVA test. Community service activities through health education. The target for this activity is women of reproductive age who visit the Posyandu Kasih Ibu Sumber Baru Village, Mesuji Raya District, OKI Regency. The implementation time is May 24, 2023. The media used is a leaflet. Evaluation methods include; pretest and posttest regarding participants' knowledge of visual inspection with acetic acid (IVA-test). The instrument for evaluation is a questionnaire distributed before and after the health education activity. The pretest and posttest were analyzed descriptively. Community service activities through health education that had a positive impact on knowledge and motivation regarding the IVA-test examination of women of reproductive age at Posyandu Kasih Ibu Sumber Baru Village, Mesuji Raya District, OKI Regency. It is hoped that participant can further increase their awareness and motivation can do an IVA test.

Keywords – Health Education; Knowledge; Motivation; IVA-Test; Reproductive Age

PENDAHULUAN

Di Indonesia angka kejadian kanker serviks sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk (P2PTM Kemenkes RI, 2019). Deteksi dini kanker serviks lewat pemeriksaan IVA (*Inspeksi Visual Asam Asetat*) dianggap dapat membantu menyelamatkan banyak wanita karena relatif mudah dilakukan dan hasilnya cepat diperoleh. Insiden kanker serviks sebenarnya dapat ditekan dengan melakukan upaya pencegahan primer seperti meningkatkan atau intensifikasi kegiatan penyuluhan kepada masyarakat untuk menjalankan pola hidup sehat, menghindari faktor risiko terkena kanker, melakukan imunisasi dengan vaksin HPV dan diikuti dengan deteksi dini kanker serviks tersebut melalui pemeriksaan *pap smear* atau IVA (inspeksi visual dengan menggunakan asam acetat). Saat ini cakupan “*screening*” deteksi dini kanker serviks di Indonesia melalui *pap smear* dan IVA masih sangat rendah (sekitar 5 %), padahal cakupan “*screening*” yang efektif dalam menurunkan angka kesakitan dan angka kematian karena kanker serviks adalah 85 % (Fuadah et al., 2020).

Edukasi kesehatan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui pemberian informasi dan pembelajaran dari petugas kesehatan. Penekanan konsep edukasi kesehatan lebih pada upaya merubah perilaku sasaran edukasi agar berperilaku sehat terutama pada aspek kognitif (pengetahuan dan pemahaman peserta atau yang menjadi sasaran edukasi kesehatan), sehingga pengetahuan peserta atau sasaran edukasi kesehatan sesuai dengan yang diharapkan oleh pemberi edukasi kesehatan maka edukasi berikutnya akan dijalankan sesuai dengan program yang telah direncanakan (Tani et al., 2018).

Berdasarkan data Puskesmas jumlah wanita usia subur tahun 2019 berjumlah 4.313, tahun 2020 berjumlah 5.822 dan tahun 2021 berjumlah 4.493. Jumlah WUS dari tahun semakin meningkat namun kunjungan wanita usai subur ke Puskesmas untuk melakukan pemeriksaan IVA tidak ada, hal ini dikarenakan mereka merasa takut, cemas dan malu, padahal setiap tahun ada WUS yang meninggal disebabkan oleh kanker rahim (Puskesmas Pematang Panggang, 2021). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya diperoleh hasil dari 98 responden sebagian besar memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 53 responden (54,1%)

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pengetahuan responden tentang kanker serviks pra penyuluhan 39,6% baik, 45,3% cukup dan 15,1% kurang . Pada pasca penyuluhan terlihat adanya peningkatan tingkat pengetahuan responden yaitu 54,7% baik, 45,3% cukup dan tidak ada responden dengan tingkat pengetahuan kurang. Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan responden tentang kanker serviks bertambah baik setelah diberikan penyuluhan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan penglihatan (mata), pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda (Anwari & Charisma, 2017)

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat melalui edukasi kesehatan adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi ibu-ibu usia reproduktif tentang pemeriksaan IVA.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam bentuk edukasi kesehatan yaitu peningkatan pengetahuan dan motivasi tentang pentingnya pemeriksaan IVA (*Inspeksi Visual Asam Asetat*). Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Posyandu Kasih Ibu Desa Sumber Baru Kec Mesuji Raya Kabupaten OKI. Waktu pelaksanaan kegiatan ini pada tanggal 24 Mei 2023. Media yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *leaflet*. Adapun sasaran target dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu usia reproduktif yang berkunjung di Posyandu Kasih Ibu Desa Sumber Baru Kec Mesuji Raya Kabupaten OKI . Media yang digunakan dalam penjelasan materi adalah *leaflet*. Evaluasi kegiatan bertujuan untuk mengetahui apakah edukasi yang telah dilaksanakan berdampak positif atau sejauh mana peningkatan pengetahuan dan motivasi peserta setelah diberikan edukasi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan 3 tahapan ; tahap yang pertama adalah persiapan (*pretest*), tahap kedua pelaksanaan edukasi, dan tahap yang ketiga adalah evaluasi (*post*

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

test) . Kegiatan pre test dilakukan menggunakan kuisioner sebelum kegiatan sosialisasi dan edukasi kesehatan dimulai. Tahap selanjutnya pelaksanaan edukasi menggunakan metode ceramah dan tanya jawab mengenai IVA (*Inspeksi Visual Asam Asetat*). Tahap ke tiga pelaksanaan *posttest* mengenai pemahaman menyangkut materi yang telah disampaikan. Evaluasi (*posttest*) dilakukan menggunakan kuisioner sebelum penutupan kegiatan. Hasil evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dibandingkan antara nilai *pretest* dan nilai *posttest* tentang pengetahuan peserta sehingga dapat dilihat keberhasilan edukasi kesehatan yang telah dilakukan. Data hasil evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat dianalisis secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi ibu-ibu usia reproduktif dalam pemeriksaan IVA dilaksanakan dalam bentuk ceramah yaitu penjelasan materi dan media yaitu leaflet. Sebelum kegiatan dimulai seluruh peserta diberikan *pretest* tentang IVA test terlebih dahulu dengan menggunakan kuisioner. Setelah peserta selesai mengisi kuisioner *pretest* kemudian para peserta dibagikan leaflet materi IVA test . Jumlah peserta 19 peserta yang merupakan ibu ibu usia reproduktif yang berkunjung ke Posyandu Kasih Ibu Desa Sumber Baru Kec Mesuji Raya Kabupaten OKI.

Evaluasi keberhasilan kegiatan peningkatan pengetahuan dan motivasi tentang pemeriksaan IVA-test pada ibu-ibu usia reproduktif di Posyandu Kasih Ibu Desa Sumber Baru Kec Mesuji Raya Kabupaten OKI berupa *pretest* dan *posttest*. Peserta edukasi kesehatan diberikan *pretest* terlebih dahulu untuk melihat pengetahuan sebelum diberikan edukasi kesehatan tentang IVA-test. Hasil *pretest* dapat dilihat pada tabel 1.

Table 1.
Pengetahuan Tentang IVA-Test Sebelum Edukasi Kesehatan

No	Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Baik	7	36,8
2.	Kurang	12	63,2
Total		19	100

Pada tabel 1 pengetahuan tentang IVA-test sebelum edukasi kesehatan (*pretest*) menunjukkan bahwa sebagian besar peserta edukasi kesehatan memiliki pengetahuan kurang sebanyak 12 orang (63,2%).

Setelah dilakuan *pretest* kegiatan berikutnya adalah penyampain materi melalui tentang IVA-Test dengan metode ceramah dan menggunakan media leaflet. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan interaktif.



Gambar 1.

Pelaksanaan edukasi kesehatan tentang pemeriksaan IVA-test di Posyandu Kasih Ibu Desa Sumber Baru Kec Mesuji Raya Kabupaten OKI

Sebelum kegiatan ditutup peserta edukasi kesehatan diberikan *posttest* untuk mengukur pengetahuan sesudah diberikan edukasi tentang pemeriksaan IVA-test. Adapun hasil *posttest* peserta edukasi dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2.
Pengetahuan Tentang IVA-Test Setelah Edukasi Kesehatan

No	Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Baik	14	73,7
2.	Kurang	5	26,3
Total		19	100

Pada tabel 2 diperoleh hasil *posttest* yaitu sebagian besar peserta edukasi memiliki pengetahuan baik sebanyak 14 orang (73,7%). Dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* pada tabel 1 dan 2 dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat melalui peningkatan pengetahuan dan motivasi ibu-ibu usia reproduktif mengenai IVA-test memiliki dampak positif. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan jumlah peserta yang memiliki pengetahuan baik yang semula hanya 7 orang (36,7%) meningkat menjadi 14 orang (73,7%) setelah diberikan edukasi kesehatan, begitu juga untuk jumlah peserta yang memiliki pengetahuan kurang mengalami penurunan yang semula berjumlah 12 orang (63,2%) menjadi 5 orang (26,3%) setelah diberikan edukasi kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat melalui pendidikan kesehatan yang telah dilaksanakan berdampak positif terhadap pengetahuan dan motivasi ibu-ibu usia reproduktif di Posyandu Kasih Ibu Desa Sumber Baru Kec Mesuji Raya Kabupaten OKI

Dalam edukasi kesehatan para peserta dibekali dengan pengetahuan dalam hal ini tingkat pengetahuan tahu, memahami dan aplikasi tentang IVA-test serta motivasi agar tidak takut untuk memeriksakan diri menggunakan IVA-test. Melalui metode yang tepat maka diyakini edukasi kesehatan dapat berpengaruh pada pengetahuan ibu. Adanya pengaruh terhadap pengetahuan ibu tentang IVA-test sangat penting baik untuk individu itu sendiri maupun orang – orang yang ada disekitarnya

Pengetahuan seseorang mengenai IVA-test diperoleh berdasarkan hasil pengamatan seseorang melalui penginderaan antara lain mata, telinga, indra peraba dan lainnya pada suatu objek. Apabila pengetahuan seseorang baik maka seseorang tersebut juga akan memiliki perilaku baik pula terutama mengenai perilaku untuk meningkatkan status kesehatannya (Asmin, 2020). IVA-test juga harus didukung oleh peran dan dukungan tenaga kesehatan karena dengan ini wanita usia subur semakin termotivasi untuk melakukan pemeriksaan IVA (Jaya, 2020).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu sehingga akan berpengaruh terhadap individu dalam mengambil keputusan. Pengetahuan terdiri 6 tingkatan yaitu; tahu (*know*), memahami (*comprehension*), aplikasi (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*) dan evaluasi (*evaluation*) (Notoadmodjo, 2003). Dari keenam tingkatan pengetahuan tersebut maka diharapkan wanita usia subur memiliki pengetahuan tentang IVA-test, memahami manfaat test IVA, dan mau melakukan pemeriksaan IVA ke puskesmas dan merasakan manfaat yang didapat, sehingga dapat mencegah terjadinya kanker serviks. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Ardayani, 2020 didapatkan hasil penelitian bahwa ada hubungan pengetahuan dengan IVA-test pada wanita usia subur di Puskesmas Ramdhan Kota Bandung Tahun 2020 dengan nilai *p-value* = 0,001 yang berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan IVA-test. Jadi jika pengetahuan wanita usia subur kurang baik maka akan berpengaruh terhadap perilaku kesehatan yakni tidak akan melakukan IVA-test.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui edukasi kesehatan yang telah dilaksanakan berdampak positif terhadap pengetahuan dan motivasi tentang *IVA-test* pada ibu-ibu usia reproduktif di Posyandu Kasih Ibu Desa Sumber Baru Kec Mesuji Raya Kabupaten OKI. Diharapkan ibu-ibu usia reproduktif dapat lebih meningkatkan kesadaran dan motivasinya dapat melakukan pemeriksaan *IVA*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada para kader Posyandu Kasih Ibu Desa Sumber Baru Kec Mesuji Raya Kabupaten OKI yang telah memberikan kontribusi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Palembang yang telah memfasilitasi dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwari, F., & Charisma, A. M. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tindakan Pencegahan Kanker Serviks Pasca Penyuluhan Pada Wanita Usia Subur. *Jurnal Ilmiah Farmasi Akademi Farmasi Jember*, 2(2), 11–12.
- Asmin, E. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Sikap WUS Terhadap Minat Pemeriksaan IVA Di Puskesmas Ch.M.Tiahahu. *Syifa' MEDIKA: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 11(1), 15. <https://doi.org/10.32502/sm.v11i1.2149>
- Fuadah, F., Rejeki, S., Triana, H., & Purnasari, H. (2020). Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Pemeriksaan IVA Test Pada Wanita Usia Subur Di Desa Babakan Kecamatan Ciparay Kab Bandung. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Unjani Expo (Unex)*, 1(1), 47–49.
- Jaya, A. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Cakupan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Di Kota Kendari. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery)*, 6(2), 85–94. <https://doi.org/10.33023/jikeb.v6i2.513>
- Notoadmodjo. (2003). *Pengetahuan dan Sikap Manusia*. Rineka Cipta.
- P2PTM Kemenkes RI. (2019). Apa itu Kanker? - Direktorat P2PTM. In *05 Februari* (pp. 1–1).
- Tani, P., Wungouw, H., & Masi, G. (2018). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Kanker Serviks Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur di Desa Sendangan Satu Kecamatan Sonder. *Jurnal Keperawatan*, 6(2).